

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Flip Based Argumentation Learning* dan Modifikasi *Flip Based Argumentation Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan argumentasi siswa pada materi senyawa hidrokarbon di SMAN 1 Merangin. Sementara model pembelajaran *Flipped Classroom* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan argumentasi siswa pada materi senyawa hidrokarbon di SMAN 1 Merangin
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan argumentasi siswa setelah penerapan model pembelajaran *Flip Based Argumentation Learning*, Modifikasi *Flip Based Argumentation Learning* dan *Flipped Classroom* pada materi senyawa hidrokarbon di SMAN 1 Merangin.
3. Faktor yang mempengaruhi perbedaan kemampuan argumentasi siswa diketiga kelas yaitu pada kelas *Flip Based Argumentation Learning* dan Modifikasi *Flip Based Argumentation Learning* memberikan kesempatan lebih besar kepada siswa untuk melatih kemampuan argumentasi dibandingkan dengan kelas *Flipped Classroom*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan perlu penelitian lebih lanjut menggunakan model *Flip-Based Argumentation Learning*, *Flip-Based Argumentation Learning* Termodifikasi, dan *Flipped Classroom* dalam meliputi beberapa hal. Aspek yang dapat diteliti lebih lanjut meliputi siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi yang berbeda. Selain itu, perbedaan sekolah dan skala area yang lebih luas juga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.